

**ARTIKEL HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI  
BAGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 WONOMULYO SULAWESI  
BARAT**

***THE THEACING OF IKUSTRATION FOR GRADE 8 STUDENTS OF  
SMP NEGERI 6 WONOMULYO SULAWESI BARAT***



**JAMALUDDIN  
1581041007**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Prof. H. Sofyan Salam, M. A Ph.D  
Dr. Tangsi M.Sn**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**

# **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI BAGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 WONOMULYO SULAWESI BARAT**

**Jamaluddin**

**1581041007**

**Program Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar**

Email: [Bigeyej33@gmail.com](mailto:Bigeyej33@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Jamaluddin. 2015, *Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar ilustrasi bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat*, Skripsi: Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dibimbing oleh sofyan Salam, dan Tangsi.**

Menggambar ilustrasi merupakan kegiatan menggambar yang bertujuan untuk memperjelas ide cerita atau narasi, sedangkan pembelajaran menggambar ilustrasi merupakan suatu kegiatan dimana seorang guru memberi pengayaan kepada siswa berupa materi-materi seputar menggambar ilustrasi. Dalam penelitian ini penulis bertujuan memperoleh hasil berupa data tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggambar ilustrasi yang dilakukan oleh guru seni budaya di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat. Serta hasil karya siswa dalam pelajaran menggambar ilustrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 3 kelas dengan 79 siswa dihitung secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran menggambar ilustrasi dalam kategori baik dengan catatan bahwa pada guru seni budaya baiknya merancang ulang RPP yang akan digunakan pada pembelajaran menggambar ilustrasi agar lebih terstruktur, 2) Pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi dalam kategori cukup, empat pertemuan di lapangan menunjukkan tidak sesuainya pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, guru seni budaya hendaknya menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah diterbitkan dari pusat, dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, serta lebih memberi pengayaan seputar menggambar ilustrasi sehingga siswa lebih memahami apa itu ilustrasi. 3) Evaluasi pembelajaran menggambar ilustrasi dalam kategori cukup, dengan menggunakan kriteria menggambar bentuk terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75, berdasarkan KKM 75. Evaluasi pembelajaran hendaknya menggunakan kriteria menggambar ilustrasi sehingga kompetensi siswa dalam pembelajaran menggambar ilustrasi dapat diketahui dengan baik.

**Kata kunci:** Perencanaan, pembelajaran, evaluasi, menggambar, ilustrasi

## **ABSTRACT**

**Jamaluddin. 2015, *The Theacing of Ilustration for Grade 8 Students of SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat*. Thesis: Faculty of Art and Design, Makassar State University, supervised by sofyan Salam, and Tangsi.**

*Drawing illustrations is a drawing activity that aims to clarify story ideas or narratives, while learning to draw illustrations is an activity where a teacher provides enrichment to students in the form of materials about drawing illustrations. In this study, the author aims to obtain results in the form of data on how to plan, implement, and evaluate*

*learning to draw illustrations conducted by art and culture teachers at SMP Negeri 6 Wonomulyo West Sulawesi. As well as the results of students' work in illustration drawing lessons. This type of research is survey research using a qualitative approach. Sources of data obtained from teachers and students. The population in this study were 3 classes with 79 students counted as a whole. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results showed that: 1) The planning of learning to draw illustrations in the good category with a note that the art and culture teacher should redesign the lesson plans that will be used in learning to draw illustrations to make it more structured, 2) The implementation of learning to draw illustrations in the sufficient category, four meetings in the field shows that the implementation is not in accordance with the lesson plans that have been prepared previously, the cultural arts teacher should adjust the implementation of learning with the lesson plans that have been published from the center, and use learning methods that are more active for students in the learning process, and provide more enrichment around drawing illustrations so that students better understand what illustration is. 3) Evaluation of learning to draw illustrations in the sufficient category, using the criteria for drawing shapes, there are 15 students who get a score of less than 75, based on the KKM 75. Evaluation of learning should use the criteria of drawing illustrations so that students' competence in learning to draw illustrations can be well known.*

**Keyword:** *planning, implementation, evaluation, drawing, illustration.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya sekedar pengetahuan, maupun keterampilan atau dikenal dengan istilah kognitif dan psikomotor, adapula yang tak kalah penting yaitu afektif atau sikap. Sebagai mana yang tercantum pada undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 pasal 67 tentang sekolah menengah

pertama sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk: (1) mengembangkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur yang telah dikenalnya; (2) mengembangkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air yang telah dikenalnya; (3) mempelajari dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi; (4) melatih dan mengembangkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni; (5) mengembangkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi; dan (6) dan mengembangkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah atau untuk hidup mandiri di masyarakat.

Kurikulum mata pelajaran Seni Budaya memuat aspek konsepsi, apresiasi, dan kreasi yang disusun sebagai suatu

kesatuan. Ketiga aspek kegiatan tersebut harus merupakan rangkaian aktivitas seni yang harus dialami siswa dalam aktivitas berapresiasi dan berkreasi seni. Pendidikan seni di sekolah umum pada objeknya diarahkan untuk menumbuhkan sensitivitas dan kreativitas sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh (Depdiknas, 2003:4). Tentang Pendidikan Seni, Salam (2016:6) mengatakan bahwa:

Pendidikan seni (Seni rupa, seni tari, dan seni teater) dicantumkan pada kurikulum sekolah, tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia, karena dianggap sangat penting untuk dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat individual, sosial, dan kultural yang tidak mampu di layani oleh mata pelajaran lain.

Ilustrasi merupakan bentuk visual dari teks atau kalimat. Ilustrasi dapat memperjelas teks atau kalimat terutama bagi anak-anak yang belum bisa membaca. Gambar ilustrasi adalah materi yang paling umum dalam pembelajaran seni rupa, memvisualisasikan objek melalui narasi, hanya sebagian siswa yang bisa melakukannya. Menggambar ilustrasi sebagai salah satu kegiatan materi pembelajaran dalam seni rupa adalah sebagai media kegiatan untuk mengembangkan potensi jiwa dalam mengembangkan potensi diri. Menggambar ilustrasi adalah salah satu kegiatan materi pembelajaran dalam pendidikan seni rupa (seni budaya) di sekolah untuk dapat merangsang dan membantu siswa untuk berimajinasi. Olehnya itu seorang siswa dalam menggambar ilustrasi harus memperhatikan narasi yang akan dibuatkan gambar ilustrasi, pemberian pelajaran yang masih didominasi aspek pengetahuan yang bersifat teoretis dan

kurang membekali siswa dengan keterampilan latihan-latihan yang cukup dalam menggambar ilustrasi. Sementara minat siswa dalam menggambar ilustrasi merupakan salah satu faktor penting dalam pengajaran bidang studi seni rupa (seni budaya).

Terkait dengan pembahasan dan permasalahan tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul. “Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat”.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggambar Ilustrasi bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan menggambar ilustrasi bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat
3. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran menggambar ilustrasi bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian survei yang dilakukan di SMP Negeri 6 Wonomulyo dengan pendekatan kualitatif. Penelitiannya adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan data dan analisis kualitatif. Penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial,

ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau individu (Nazir, 2003: 56).

## B. Objek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang peneliti pilih sebagai objek penelitian di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat adalah siswa kelas VIII yang dimulai dari VIII A, VIII B, VIII C, yang keseluruhannya berjumlah 79 siswa.

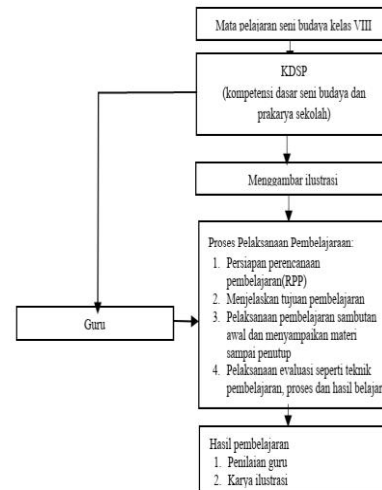
## C. Variabel dan Kerangka Pikir

### 1. Variabel Penelitian

Adapun variabel utama dalam penelitian ini yaitu: pelaksanaan pembelajaran ilustrasi pada kelas VIII.A, VIII.B dan VIII.C di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat tercermin pada, (1) Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru; (2) Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa, serta (3) penilaian hasil pembelajaran yang meliputi karya ilustrasi yang dihasilkan oleh siswa.

### 2. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep atau pembahasan yang telah diuraikan pada kajian teori, maka dibuatlah kerangka atau skema sebagai acuan konsep berpikir tentang Pelaksanaan pembelajaran Menggambar Ilustrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo sebagai berikut:



## D. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas isi dari variabel tersebut, Adapun definisi variabel sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yaitu tercermin pada RPP yang dibuat oleh guru untuk pembelajaran menggambar ilustrasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran yaitu interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar, mulai dari membuka pembelajaran, penyampaian materi sampai menutup pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran yaitu teknik yang digunakan guru dan hasil dalam menilai hasil pembelajaran, baik dalam proses maupun hasil belajar.

## E. Instrumen Penelitian

Adalah instrumen yang di gunakan oleh peneliti dalam:

### 1. Format observasi

Adalah format berisikan serangkaian daftar kejadian penting yang

diamati oleh peneliti mulai dari, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa dan kondisi sekolah, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 2

## 2. Format wawancara

Adalah format yang berisikan teks berupa pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan narasumber, untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 4

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang peneliti pilih sebagai objek penelitian di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat adalah siswa kelas VIII yang dimulai dari VIII A, VIII B, VIII C, yang keseluruhannya berjumlah 79 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang diteliti oleh peneliti berpijak pada standar Arikunto (2010:112), yaitu apabila subjek atau populasi lebih dari seratus maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, dan jika subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi dengan jumlah keseluruhan 79 siswa.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran seni budaya dengan materi menggambar ilustrasi yang dilakukan pada tanggal 30 November – 20 Desember 2019.

### 2. Dokumentasi

pada penelitian ini adalah foto proses pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas, bagi siswa SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat.

### 3. Wawancara

Berupa tanya jawab kepada guru mengenai proses pembelajaran menggambar ilustrasi. Wawancara juga dilakukan dengan menanyai beberapa siswa kelas VIII.A, VIII.B, dan VIII.C.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Rencana Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Bagi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat

Sebagai persiapan mengajar guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dari silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Silabus yang disusun mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang

dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Persiapan berikutnya yang disusun oleh guru Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berisi tentang: alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok atau pembelajaran, metode, strategi pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian.

## **2. Pelaksanaan Menggambar Ilustrasi bagi Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat**

### **a. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas VIII. A**

Pada pertemuan pertama guru mempersilahkan peserta didik bersama-sama mengucapkan salam pembuka sebagai kegiatan awal pembelajaran. Pertemuan kedua sedikit melanjutkan materi dari pertemuan pertama dengan tujuan memperkaya siswa dari segi wawasan dalam ranah pembelajaran menggambar ilustrasi, setelah penyampaian materi dilakukan, guru lalu meminta seluruh siswa mengeluarkan peralatan menggambar untuk melanjutkan ke bagian sketsa sebagai tahap awal menggambar ilustrasi. Pada pertemuan ketiga tak ada penyampaian materi yang seharusnya di berikan guru kepada siswa seperti pada pertemuan pertama dan kedua, pembelajaran hanya sekedar melanjutkan kegiatan praktek menggambar ilustrasi yang telah dimulai pada

pertemuan kedua, yang dimulai dari kegiatan pembuka, inti, hingga penutup pada pertemuan keempat dilakukan serupa dengan pertemuan ketiga namun pada kegiatan penutup pada pertemuan keempat diakhiri dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran menggambar ilustrasi.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Marlina siswa kelas VIII.A mengenai pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas:

“saya sangat menyukai pembelajaran menggambar, termasuk menggambar ilustrasi hanya saja sulit memahami apa itu ilustrasi yang sebenarnya karena guru hanya memberi penjelasan mengenai itu berdasarkan materi pada buku, sehingga saya dan mungkin juga teman-teman merasa sulit, karena kurangnya instruksi dari guru seputar teknik menggambar hingga pewarnaan”.

Selanjutnya mengenai kelebihan dan kekurangan menggambar ilustrasi yang dijawab langsung oleh Nurmadian siswa kelas VIII.A:

“kelebihannya adalah pembelajaran ilustrasi adalah tentang menggambar dan kebanyakan hanya menggambar, sehingga lebih terasa sedang bermain dibandingkan belajar, kekurangannya adalah ketika sampai pada tahap pewarnaan, dimana saya hanya memiliki pensil untuk sketsa dan pensil warna untuk pewarnaan itu pun dengan warna yang terbatas, dan ketika disarankan menggunakan cat air atau pastel saya hanya diam karena pastel sendiripun saya tidak tau, karena guru tak pernah menjelaskan alat-alat pewarnaan lainnya selain pensil warna”.

### **b. Pelaksanaan menggambar ilustrasi di kelas VIII.B**

Pertemuan pertama terlaksana hampir serupa dengan pelaksanaan menggambar ilustrasi pada kelas VIII. Memasuki pertemuan ke-2 Setelah semua perlengkapan disiapkan dimulailah proses menggambar ilustrasi dengan tema 'rumahku', setelah beberapa menit guru kembali mengecek apakah tugas yang diberikan sudah selesai atau belum, namun masih ada beberapa yang mengatakan sudah selesai dan sebagian juga masih sementara mengerjakan tugasnya. Pada pertemuan ke-3 sedikit menjelaskan kembali materi tentang menggambar ilustrasi. Siswa melanjutkan gambarnya dengan memberikan warna pada sketsa atau gambar sebelumnya pada pertemuan pertama minggu lalu. namun ada juga siswa yang terpaksa harus mengulang kembali proses menggambar yang telah dilakukan sejak awal pertemuan hingga pertemuan ke-3 diakibatkan beberapa faktor seperti lupa membawa buku gambar sebagai konsekuensi yang harus diterima siswa dan tentu telah disepakati oleh guru dan siswa

Berikut adalah hasil wawancara dengan Asdar siswa kelas VIII.B mengenai sikap guru dalam kelas:

"ibu guru cukup tegas kadang baik kadang juga marah marah ketika salah satu diantara teman teman ada yang lupa membawa peralatan menggambar, biasanya kita langsung disuruh meminjam ke kelas lain, apa lagi ketika kami lupa membawa tugas gambar yang dikerjakan minggu lalu, jalan satu satunya ialah harus mengulangi kembali gambar yang yang sudah hampir selesai".

Dan apakah ada teknik khusus diajarkan oleh guru seni budaya terkait

menggambar ilustrasi di kelas yang dijawab langsung oleh Affdila.A:

"bu guru memberikan beberapa teknik arsiran pewarnaan, selanjutnya kami disarankan untuk mengikuti apa saja yang ada dibuku, guru juga menjelaskan materi yang berkaitan dengan ilustrasi lalu memberi tugas menggambar tentang halaman rumah sendiri".

### **c. Pelaksanaan menggambar ilustrasi di kelas VIII.C**

Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kelas VIII.C persis dengan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII.A dan VIII.B, dan secara langsung ditangani oleh ibu Asni Azis selaku guru seni budaya pada pembelajaran menggambar ilustrasi. Karena diarahkan oleh satu guru yang sama sehingga tak ada perbedaan menonjol diantara ketiga kelas tersebut.

Dengan tercapainya seluruh materi pokok yang harus disampaikan dan dikuasai oleh siswa pada pertemuan ketiga, guru memanfaatkan pertemuan ke-4 untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar menyelesaikan tugas yang telah diberikan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Fandhi Rohim siswa kelas VIII.C, mengenai kondisi kelas ketika pembelajaran menggambar sedang berlangsung:

"keadaan kelas cukup terkendali, ada sebagian teman teman dengan serius mengikuti pelajaran menggambar ilustrasi, dan ada juga yang asik bermain saat bu guru keluar kelas, bu guru sangat tegas pada siswa yang tidak mau mengikuti arahnya, sehingga biasanya memberi hukuman



pada mereka seperti berdiri di depan kelas hingga pelajaran selesai”.

Selanjutnya bagaimana cara mengajar guru dalam kelas saat pelajaran menggambar ilustrasi, apakah menyenangkan atau sebaliknya, yang dijawab oleh Lisman dari kelas VIII.C:

“tidak terlalu membosankan karena selain memberi tugas guru juga kadang kadang memberi pertanyaan setelah pemaparan materi, permainan permainan kata yang berkaitan dengan pembelajaran ilustrasi dengan iming iming bonus tambahan nilai untuk pelajaran seni budaya.

### 3. Evaluasi pembelajaran menggambar ilustrasi bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat

Evaluasi pembelajaran gambar ilustrasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat dilaksanakan dengan beberapa pengamatan yaitu melakukan pengamatan dan uji keterampilan. Penilaian sikap yang dinilai guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri atas beberapa aspek pengamatan yaitu jujur, tanggung jawab, persiapan dan disiplin

Beberapa aspek penilaian yaitu gambar ilustrasi. Adapun hasil penilaian sikap dan keterampilan dapat dilihat pada kelas VIII a, b, dan c tabel sebagai berikut:

#### 1. Kelas VIIIA

Tabel 4.1 Penilaian Keterampilan Tugas kelas VIIIA

No	Nama	L/P	Kriteria Penilaian			Total	Rata-rata
			1	2	3		
1	AGUS	L	70	73	71	71	
2	ELSA M.	P	80	88	92	270	90
3	FEBRIAN	P	80	88	92	270	90
4	HARDIANTI	P	80	90	90	285	95
5	HANSUR K.	L	80	85	92	249	83
6	HENRIK GUNAWAN	L	75	88	80	243	81
7	HUMANA	P	80	90	90	270	90
8	IBA	L	80	90	90	270	90
9	IBELDA AGUSTIAN	P	88	95	90	273	91
10	ISHMAM	P	80	88	88	256	85
11	LINA	P	88	85	88	261	87
12	MARLINA	L	80	95	95	270	90
13	MUJ. ADRIAN	L	71	71	71	213	71
14	MUJ. NIZAR	L	80	88	88	256	85
15	MUHAMMAD IORIS	L	80	85	95	260	86
16	MULYADI	L	80	85	85	250	83
17	MULYADI	L	80	88	87	255	85
18	NABILA	P	80	90	93	273	91
19	NADIA A.	P	80	90	90	270	90
20	NUR AMANDA	P	80	90	90	270	90
21	NURMADIAN	P	80	90	90	270	90
22	NURHAMMANA	P	88	88	92	268	89
23	PUTRI AYU	P	88	88	92	268	89
24	RAHMAT	P	88	88	92	268	89
25	RAHMAT SUIE	L	80	82	88	250	83
26	ROSEDA	P	80	85	85	250	83
27	ROSEDA	P	80	85	85	250	83
28	SAFARINA	P	88	93	88	269	89
29	SAMRUL BAHRI B.	L	80	80	80	240	80
30	SURI	P	80	88	88	256	85
31	ST. ANISA	P	80	82	88	250	83
32	RESTI BENITA	P	80	84	88	252	84

Keterangan:  
1. Komposisi gambar  
2. Ketepatan bentuk

3. kerapian  
Sumber: Hasil penilaian guru seni budaya

Tabel 4.2 Frekuensi Hasil Penilaian Keterampilan kelas VIIIA

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Baik (A)	8	19,75%
2	75-90	Baik (B)	22	60,75%
3	61-75	Cukup (C)	3	8,75%
4	46-60	Kurang (D)	1	2,5%
5	0-45	Sangat kurang(E)	0	0
Jumlah			32	100

Sumber: Hasil penilaian guru seni budaya

Tabel 4.3 Penilaian Sikap kelas VIIIA

No	Nama	Kode Nilai
1	AGUS	B
2	ELSA M.	B
3	FEBRIAN	B
4	HARDIANTI	B
5	HANSUR K.	B
6	HENRIK GUNAWAN	B
7	HUMANA	B
8	IBA	B
9	IBELDA AGUSTIAN	B
10	ISHMAM	B
11	LINA	B
12	MARLINA	B
13	MUJ. ADRIAN	B
14	MUJ. NIZAR	B
15	MUHAMMAD IORIS	B
16	MULYADI	B
17	MULYADI	B
18	NABILA	B
19	NADIA A.	B
20	NUR AMANDA	B
21	NURMADIAN	B
22	NURHAMMANA	B
23	PUTRI AYU	B
24	RAHMAT	B
25	RAHMAT SUIE	B
26	ROSEDA	B
27	ROSEDA	B
28	SAFARINA	B
29	SAMRUL BAHRI B.	B
30	SURI	B

#### 2. Kelas VIIIB

Tabel 4.4 Penilaian Keterampilan Tugas kelas VIIIB

No	Nama	L/P	Kriteria Penilaian			Total	Rata-rata
			1	2	3		
1	ADAM AHMAD PAWALI	L	40	40	43	127	41
2	AFDAL NAR. A	L	70	70	70	210	70
3	AFDILLA. A	P	92	95	95	282	94
4	ANGGUN PARWATI	P	88	94	85	267	89
5	ANDRIAN	L	78	88	83	249	83
6	ARMANSYAH	L	74	75	70	219	73
7	ASDAR	L	70	73	70	213	71
8	ASWAR	L	80	82	77	240	80
9	ATIKA	P	95	95	95	285	95
10	FITA RUSDI	P	88	88	85	261	87
11	HERI	P	90	90	90	270	90
12	IRFAN	L	87	85	80	252	84
13	IRMA	P	90	95	88	273	91
14	MUHAMMAD RYAN YAKUB	L	88	92	90	270	90
15	MURNI	P	90	90	90	270	90
16	NUR ANDINI	P	88	85	85	258	86
17	NURFADILA	P	88	92	87	267	89
18	RADITH H.	L	80	90	85	255	85
19	RINA J.	P	88	88	88	264	88
20	SITI SAMNUR MUSLIMAH Y.	P	61	65	69	195	65
21	WILDA	P	88	88	88	264	88
22	YULITA	P	89	90	94	273	91
23	AYU RAMADHANI	P	90	88	86	264	88

Keterangan:  
1: komposisi gambar  
2: Ketepatan bentuk  
3: kerapian  
Sumber: Hasil penilaian guru seni budaya

Tabel 4.5 Frekuensi Hasil Penilaian Keterampilan kelas VIIIB

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Baik (A)	4	17,40%
2	75-90	Baik (B)	13	56,51%
3	61-75	Cukup (C)	5	21%
4	46-60	Kurang (D)	0	0
5	0-45	Sangat kurang(E)	1	4,69%
Jumlah			23	100

Sumber: Hasil penilaian guru seni budaya

Tabel 4.6 Penilaian Sikap kelas VIIIB

No	Nama	Kode Nilai
1	ADAM AHMAD PAWALI	B
2	AFDAL NAR. A	B
3	AFDILLA. A	B
4	ANDRIAN	B
5	ANGGUN PARWATI	B
6	ARMANSYAH	B
7	ASDAR	B
8	ASWAR	B
9	ATIKA	B
10	FITA RUSDI	B
11	HERI	B
12	IRFAN	B
13	IRMA	B
14	MUHAMMAD RYAN YAKUB	B
15	MURNI	B
16	NUR ANDINI	B
17	NURFADILA	B
18	RADITH H.	B
19	RINA J.	B
20	SITI SAMNUR MUSLIMAH Y.	B
21	WILDA	B
22	YULITA	B
23	AYU RAMADHANI	B

Sumber: Hasil penilaian guru seni budaya

### 3. Kelas VIIIC

Tabel 4.7 Penilaian Keterampilan Tugas kelas VIII.C

No	Nama	L/P	Kriteria Penilaian			Total	Rata-rata
			1	2	3		
1	ANGGUN	P	88	85	82	255	85
2	ARFADINA	P	88	92	90	270	90
3	FANDHI ROHIM	L	91	95	93	279	93
4	FITRA	P	90	95	88	273	91
5	HASRIRIN	P	70	70	70	210	70
6	HENIMULYATI	P	80	88	90	258	86
7	HUSNI	P	80	85	90	255	85
8	ILHAM RAHIM	L	88	92	90	270	90
9	LISMAN	L	89	96	91	276	93
10	MUH. ALIF	L	75	75	75	225	75
11	MUH. ARIL FUDDIN	L	85	85	85	255	85
12	MUH. HAJRUL	L	72	74	76	222	74
13	MUHAMMAD AKBAR	L	47	44	44	135	45
14	NUR INTAN	P	85	90	90	265	88
15	NURINDAH	P	85	89	90	264	88
16	RENI ANGGRAENI	P	90	90	90	270	90
17	RISKA	P	88	88	88	264	88
18	SAFIRA RAMADANI	P	90	88	89	267	89
19	SARIPUDDIN	L	80	82	84	246	82
20	SOFIA PURNAMA	P	95	95	95	285	95
21	SURYA ULFA	P	88	90	89	267	89
22	SUNIA	P	82	84	86	252	84
23	WANDI	L	85	80	81	246	82
24	CHAIRIL ANWAR HERY	L	44	44	44	132	44

Keterangan:  
1: Komposisi gambar  
2: Ketepatan bentuk  
3: kerapian

Sumber: Hasil penilaian guru seni budaya

Tabel 4.8 Frekuensi Hasil Penilaian Keterampilan kelas VIII.C

No	Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Baik (A)	4	16,67%
2	76-90	Baik (B)	15	62,5%
3	61-75	Cukup (C)	3	12,5%
4	46-60	Kurang (D)	0	0

Tabel 4.9 Penilaian Sikap kelas VIII.C

No	Nama	Kode Nilai
1	ANGGUN	B
2	ARFADINA	B
3	FANDHI ROHIM	B
4	FITRAH	B
5	HASRIRIN	B
6	HENI MULYANTI	B
7	HUSNI	B
8	ILHAM RAHIM	B
9	LISMAN	B
10	MUH. ALIF	B
11	MUH. ARIL FUDDIN	B
12	MUH. HAJRUL	B
13	MUHAMMAD AKBAR	B
14	NUR INTAN	B
15	NURINDAH	B
16	RENI ANGGRAENI	B
17	RISKA	B
18	SAFIRA RAMADANI	B
19	SARIPUDDIN	B
20	SOFIA PURNAMA	B
21	SURYA ULFA	B
22	SUNIA	B
23	CHAIRIL ANWAR HERY	B

Sumber: Hasil penilaian guru seni budaya

### Penilaian Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
91-100	Sangat Baik	A
76-90	Baik	B
61-75	Cukup	C
46-60	Kurang	D
0-45	Sangat Kurang	E

Gambar 4.1 Penilaian Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi

## PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Pembelajaran Gambar Ilustrasi Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat

Berdasarkan kajian teori untuk merancang sebuah perencanaan pembelajaran dengan baik, guru harus memahami kurikulum, penguasaan bahan ajar, metode pembelajaran yang digunakan, menyusun program pembelajaran dan merancang pelaksanaan program pembelajaran. Berdasarkan pengamatan penelitian terhadap kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran seni budaya atau seni rupa kelas VIII semester ganjil yang mata pelajaran bersumber dari pusat. Setelah dilakukan wawancara dengan ibu Asni diperoleh informasi mengenai pembelajaran menggambar ilustrasi dikelas VIII, tidak lain adalah selaku guru seni rupa di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya, kebijakan ini ditempuh selama menghadapi kondisi lapangan yang sering tidak sesuai dengan

sebuah perencanaan, yaitu kondisi ekonomi dan kemampuan anak yang berbeda.

selain dari itu beliau juga memberikan ulasan materi tentang menggambar ilustrasi baik dari rangkuman materi ilustrasi dasar atau alat dan bahan yang diperlukan dalam menggambar ilustrasi sesuai arahan, menjelaskan jenis-jenis gambar ilustrasi, teknik menggambar ilustrasi, menyebutkan unsur menggambar ilustrasi, langkah-langka menggambar ilustrasi bahan, menjelaskan alat dan bahan yang digunakan, serta melaksanakan praktik menggambar ilustrasi, untuk menyampaikan seluru materi mengambar ilustrasi ibu asni Azis mengalokasikan waktu 6x40 menit atau sama dengan 2 kali pertemuan. Silabus dan RPP yang diketahui ibu asni azis selaku guru mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat telah memiliki pemahaman cukup baik terhadap pelaksanaan kurikulum, Hal ini dilakukan tidak lain adalah bentuk pemahaman guru tentang kondisi siswa yang dididik. Meskipun meggunakan silabus dari pusat ada guru harus tetap menerawang ulang RPP tentang materi yang akan diajarkan agar lebih terstruktur.

Berikut adalah bentuk penilaian RPP untuk materi ajar ilustrasi yang di rancang oleh ibu Asni Azis selaku guru seni budaya di SMP Negeri 6 wonomulyo:

1. Tujuan pembelajaran: (a) rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti(KI) dan kompetensi dasar(KD). (b) rumusan pembelajaran kurang spesifik tetapi telah menggunakan kata kerja oprasional yang diamati dan diukur dengan

memuat aspek AB (*audience, behavior*)

2. Materi pembelajaran: (a) Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. (b) Materi pembelajaran diuraikan secara akurat dan utuh di tunjau dari satu sudut pandang. (c) materi pembelajaran disajikan dalam urutan yang logis. (d) Materi pembelajaran kurang komprehensif (e) Materi pembelajaran dijustifikasi berdasarkan urgensinya dengan argumen yang kurang meyakinkan. (e) Materi pembelajaran ditunjukkan relevansinya dengan kehidupan nyata tetapi kurang jelas.
3. Kegiatan pembelajaran: (a) Rancangan kegiatan pembelajaran menggunakan sumber belajar *offline* dan atau *online* dengan kurang mempertimbangkan kondisi siswa. (b) Rancangan kegiatan pembelajaran kurang sesuai dengan model/sintaks pembelajaran kreasi/rekreasi seni(rupa/musik/tari/teater).
4. Kegiatan penilaian (asemen) : (a) Penilaian awal (pre-tes) di rancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan metode yang tepat, mempertimbangkan ketersediaan waktu, serta dirancang sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. (b) Penilaian proses (formatif) dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan metode yang tepat, mempertimbangkan ketersediaan waktu, serta dirancang sebagai dasar dalam, melaksanakan pembelajaran. (c) Penilaian hasil belajar dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan metode yang tepat, mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta keterampilan, serta

mempertimbangkan ketersediaan waktu.

## **2. Pelaksanaan Menggambar Ilustrasi bagi Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat**

Diketahui penyajian dan pembagian materi menggambar ilustrasi yang dilaksanakan guru kelas VIII tergolong rutinitas, yakni tidak luput dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup, dan diterapkan pada tiga kelas mulai dari kelas VIII.A, VIII.B, dan VIII.C karena dijalankan oleh guru yang sama yaitu bu Asni Azis sehingga pelaksanaan yang terdiri dari 4 pertemuan berlangsung serupa pada setiap kelas mulai dari pertemuan pertama hingga akhir. Dua pertemuan ( pada RPP) disesuaikan menjadi empat pertemuan di lapangan dengan melihat kondisi lingkungan dan kemampuan siswa.

Pada kegiatan inti, guru menyiapkan materi pembelajaran dan konsep benar dan runtut sesuai materi pembelajaran, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Lalu kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemaparan materi berupa teori teori seperti pengertian, fungsi fungsi, bentuk objek, dan teknik menggambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi pelajaran menggambar ilustrasi pada tema 'rumahku'. Dalam hal ini guru hanya menggunakan dua dari lima metode khusus yang digunakan untuk pembelajaran seni rupa seperti; metode mencontoh yang menuntut siswa melakukan kegiatan yang meliputi, pengayaan, percobaan dengan contoh yang ada, Pamadhi (2012: 204). Dan metode global yang biasa digunakan pada tahap awal menggambar bentuk, tujuan utama penggunaan metode ini ialah agar para siswa dapat menangkap bentuk

keseluruhan dari model yang disediakan (Prawira, 2004: 25).

Gambar yang memiliki bentuk dan warna yang serupa dengan kenyataan (realis) yang ada di alam tanpa adanya pengurangan atau penambahan Soedarso (2014: 566). Langkah langkah menggambar ilustrasi dimulai dari menentukan gagasan/ide, dilanjutkan dengan pengerjaan sketsa, dan yang terakhir merupakan pewarnaan Margono dan Aziz (2010: 88-89), namun pengajaran menggambar ilustrasi di sekolah tersebut tidak dapat dikatakan sesuai dengan teori, karena tahap akhir pada langkah langkah menggambar ilustrasi tidak terealisasi dengan baik, dikarenakan guru mencoba menyesuaikan proses pembelajaran dengan kondisi lapangan dan kemampuan siswa.

Pada kegiatan penutup, guru memfasilitasi dan membimbing siswa yang kurang paham dalam materi pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk kegiatan selanjutnya. Demikian pemberian materi pada tiap pertemuan telah berjalan dengan cukup baik, dalam hal ini guru tidak hanya melaksanakan evaluasi setelah beberapa pertemuan tertentu, diketahui bahwa sistem evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dilakukan secara bertahap sesuai urutan materi yang disampaikan, tetapi guru juga melakukan evaluasi proses yang dilaksanakan setidaknya setiap selesai menyampaikan pokok bahasan.

## **3. Evaluasi pembelajaran menggambar ilustrasi bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat**

Karya ilustrasi memiliki kriteria tersendiri dalam penilaiannya, sehingga gambar ilustrasi dan gambar bentuk atau gambar model dapat

dibedakan jika menelisik dari bentuk penilaiannya, berikut adalah tiga kriteria khusus yang dijadikan basis penilaian dalam menilai karya ilustrasi (Salam 2017:232):

1. Keefektifan komunikasi; keakuratan, kejelasan, kemampuan persuasif (dalam kaitanya dengan teks yang dijelaskan).
2. Keartistikan wujud; kecanggihan penggambaran objek, kecanggihan penggunaan media, keharmonisan/keterpaduan, dan
3. Keapikan presentasi( jika relevan).

sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu Asni Asiz selaku guru mata pelajaran seni budaya khusus pada materi pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas VIII. a, VIII. b, dan VIII. c, sama sekali tidak menggunakan kriteria penilaian yang berkaitan dengan teori khusus dalam penilaian karya ilustrasi. Berikut adalah penggalan wawancara yang dilakukan penulis bersama ibu Asni Azis sebagai guru mata pelajaran seni budaya terkait kriteria penilaian karya gambar ilustrasi siswa,

“kriteria yang biasa saya gunakan adalah kriteria umum seperti mata pelajaran lainnya dalam penilaian, menggunakan kinerja proses dan portofolio, tetapi dalam menggambar sketsa atau warna biasanya saya menilai dari komposisi gelap terangnya yaitu proporsi dan keseimbangan gambar karena kebanyakan siswa memilih objek gambar ilustrasi tumbuhan sebagai gambar yang menurut mereka bisa berimajinasi dengan alam dan kebanyakan siswa juga memilih objek benda yang akan dinilai dari kerapiannya saja”

Merujuk pada penggalan wawancara di atas diketahui ibu Asni Azis

meggunakan dua prinsip prinsip menggambar bentuk dalam menilai karya gambar ilustrasi yaitu proporsi(ketepatan bentuk) dan komposisi, hal ini sejalan dengan pendapat Muharrar dan Mujiono (2007: 37) tentang prinsip prinsip menggambar bentuk yaitu; model, persepektif, struktur, gelap terang, cahaya dan bayangan, proporsi dan komposisi. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian terhadap nilai menggambar ilustrasi yang diperoleh siswa kelas VIII melalui kriteria penilaian gambar bentuk yang dilakukan oleh guru, diketahui bahwa dari seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 79 siswa, terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dari 75. Artinya, sebagian besar siswa VIII telah memenuhi nilai KKM, berdasarkan KKM sebesar 75. Berdasarkan Kriteria indikator pencapaian kompetensi, maka dapat dideskripsikan bahwa siswa seluruh kelas VIII yang memperoleh nilai 91-100 dianggap sangat baik (14 siswa), nilai 76-90 dianggap baik (50 siswa), nilai 61-75 cukup baik (11 siswa), nilai 51-60 dianggap kurang (1 siswa), dan nilai 0-45 dianggap sangat kurang (3 siswa) . Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi dapat dikategorikan cukup.

## KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pembelajaran menggambar ilustrasi pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 6 wonomulyo Sulawesi barat maka dapat disimuplkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menggambar ilustrasi pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat sudah sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterbitkan di pusat Pendidikan Nasional.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ilustrasi pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat tidak begitu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterbitkan dari pusat dan proses pelaksanaan sudah cukup baik hal ini dapat dilihat bahwa ibu Asni Azis telah melaksanakan pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas VIII secara intensif dari empat pertemuan improvisasi dari dua pertemuan pada RPP, meskipun penguasaan materi oleh guru semakin mendukung penyampaian materi secara baik, akan tetapi kurangnya pemanfaatan media dan sumber belajar menggambar yang berlangsung kurang maksimal
3. Evaluasi pembelajaran menggambar ilustrasi pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII SMP Negeri 6 Wonomulyo Sulawesi Barat, dilakukan secara bertahap baik selama proses pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran berakhir. Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), seluruh rangkaian evaluasi pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan teori yang digunakan dalam menilai karya ilustrasi pada umumnya sehingga kurang menunjukkan tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran menggambar ilustrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kusmiati R Artini, Sripudji Astuti dan Pamudji Suptandar. (1999). *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.
- Chapman, L.H. 1978. *Approaches to Art In Education*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc
- Darmawang, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Kejuruan*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Debdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas .2003. *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional*.
- DEPDIKNAS. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Puskur.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eko p, Rohmanto B. Heruddin,D, Juih.J, Palupi.D,T. 2004. *Seni Budaya SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fitri, US. 2016. *“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam Membentuk Karakter Kerjasama Siswa Kelas Tinggi di SDN Tambakaji 05 Semarang”*. Semarang:

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES.
- Haq, Saiful. 2008. *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari Nol*. Yogyakarta: Mitra Baroka Abadi Press.
- KBBI, 2016 *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] tersedia pada: <https://kbbi.web.id/ilustrasi.html> [diakses pada 11 juni 2021].
- Kristanto, M. 2013. *Pendidikan Seni Rupa dan Keterampilan sebagai Pendidikan karakter*. Jakarta: Prosiding Seminar Nasional dan Bedah Buku Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum 2013.
- Majid, Abdul. 2014. *Proses dan hasil belajar*, Bandung: Rosda Karya
- Mareza, L. 2017. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sebagai Strategi Intervensi Umum bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 7(1), 35-38.
- Margono, Tri Edy dan Aziz, Abdul. 2010. *"Mari Belajar Seni Rupa"*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Muharrar, Syakir. 2003. *Tinjauan Seni Ilustrasi*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Muharrar & Mujiono, 2007. *Gambar 1*. Semarang : Unnes <https://lib.unnes.ac.id>.
- Nazir, M. 2003, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prawira, Nanang Ganda. 2004. *Pendekatan dan metode pembelajaran seni rupa*. Bandung: Universitas pendidikan indonesia.
- Salam, Sofyan dkk. 1993. *Penelitian Dan Pengembangan Paket Pembelajaran Apresiasi Seni Ilustrasi Bagi Mahasiswa Program Studi Seni Rupa Di Perguruan Tinggi (Fase Pra Diseminasi)*. Ujung Pandang: IKIP
- Salam, Sofyan. 2001. *"Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar"*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi*, Makassar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sanjaya. Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Seni Budayaku. 2017. *Pengertian Ilustrasi, Fungsi, Tujuan, Jenis, dan Unsur Seni Rupa Ilustrasi*, <https://www.senibudayaku.com/2017/10/gambar-ilustrasi-pengertian-fungsi-dan-contoh-gambar-ilustrasi.html?m=1#>
- Sobandi. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Solo: Maulana Offset.
- Soehardjo, A. J. 1990. *Pendidikan Seni Rupa*. Buku Guru SMP, Dekdikbud.
- Soedarso, Nick. 2014. *Perancangan Buku Ilustrasi Mahapatih Gajah Mada*. Humniora. Vol.5, No.2, Oktober 2014, 561-570.
- Sudjana, Nana. 1989. *"Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar"*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, 2003. *Pengertian Desain Penelitian*. ALFABETA Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sukmadinata, N.S. 2004. *Kurikulum dan pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.